

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Kebijakan Parkir Berlangganan di Kabupaten Tuban dengan menggunakan teori implementasi Smith yang telah dilakukan oleh penulis, maka hal tersebut bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa faktor *idealized policy* berhasil efektif mencapai target. Interaksi yang digagas oleh perumus kebijakan yakni pihak Dinas Lingkungan Hidup dan Perhubungan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) melalui Seksi Manajemen dan Rekayasa lalu Lintas serta Keselamatan Jalan; UPT Pengelolaan Pendapatan Daerah (PPD) Provinsi Jawa Timur-Tuban; Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD); Kepolisian; Juru parkir dinas; dan Pengguna jasa layanan parkir berlangganan berhasil mendorong, mempengaruhi dan merangsang kelompok sasaran.
2. Bahwa faktor *target groups* berhasil efektif mencapai target terhadap Implementasi Kebijakan Parkir Berlangganan di Kabupaten Tuban. Pengguna layanan jasa parkir berlangganan sebagai kelompok sasaran sudah taat pada pembayaran retribusi parkir berlangganan, selain itu juru parkir dinas juga termasuk bagian dari kelompok sasaran yang juga implementor di lapangan di bawah naungan Dinas Lingkungan Hidup dan Perhubungan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) melalui Seksi Manajemen dan Rekayasa lalu Lintas

serta Keselamatan Jalan sudah melaksanakan perintah tugas sesuai dengan peraturan yang ada.

3. Bahwa faktor *implementing organization* kurang efektif mencapai target. Badan-badan pelaksana Implementasi Kebijakan Parkir Berlangganan di Kabupaten Tuban yakni pihak Dinas Lingkungan Hidup dan Perhubungan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) melalui Seksi Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas serta Keselamatan Jalan masih kurang memperhatikan para pengguna jasa layanan parkir berlangganan. Juru parkir dinas sudah melaksanakan Standart Operasional Prosedur (SOP) dengan baik sesuai arahan pihak Dinas, namun tidak sesuai dengan peraturan.
4. Bahwa *environmental factors* berhasil efektif mencapai target. Unsur-unsur yang mempengaruhi Implementasi Kebijakan Parkir Berlangganan di Kabupaten Tuban dipengaruhi oleh unsur-unsur dari dalam, yakni budaya, sosial, ekonomi dan politik. Keempat unsur tersebut sangat mempengaruhi keberhasilan kebijakan parkir berlangganan.
5. Secara umum, Implementasi Kebijakan Parkir Berlangganan di Kabupaten Tuban sudah terimplementasi dengan cukup efektif. Sesuai dengan tujuan yakni terwujudnya tertib pengelolaan operasional parkir, juru parkir, pengguna lahan parkir dan pemungut retribusinya. Mempengaruhi peralihan pembayaran dari konvensional ke parkir berlangganan, dan merangsang penerapan Implementasi Kebijakan Parkir Berlangganan di Kabupaten Tuban. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa instansi yang terlibat di dalam interaksi perumusan kebijakan, seperti pihak UPT Pengelolaan Pendapatan Daerah (PPD) Provinsi Jawa Timur-Tuban; Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD);

Kepolisian; Juru parkir dinas; dan Pengguna jasa layanan parkir berlangganan. Pihak Dinas Lingkungan Hidup dan Perhubungan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) melalui Seksi Manajemen dan Rekayasa lalu Lintas serta Keselamatan Jalan selaku implementor kebijakan terus melakukan patroli dan apel kepada juru parkir dinas untuk melakukan pelayanan sesuai Standart Operasional Prosedur (SOP) kepada pengguna jasa layanan parkir berlangganan. Dalam prakteknya, pihak Dinas kurang mengingatkan kepada pengguna jasa layanan parkir berlangganan untuk mengambil *sticker* parkir berlangganan setelah pembayaran pada STNK tahunan. Juru parkir dinas dalam pelayanan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan arahan, namun pada praktiknya selesai pada pukul 20.00 WIB tetapi pada Standart Operasional Prosedur (SOP) seharusnya selesai pukul 21.00 WIB, sehingga Pihak Dinas membuka nomor pengaduan untuk laporan kejadian yang kurang menyenangkan yang dapat dimanfaatkan para pengguna jasa layanan parkir berlangganan yang langsung ditindaklanjuti dengan mengevaluasi laporan yang masuk. Implementasi kebijakan ini juga dipengaruhi beberapa unsur, diantaranya unsur budaya yang dapat dilihat dari kedisiplinan para juru parkir dinas dalam pelaksanaan apel dan tugas, unsur sosialnya adalah masyarakat pengguna jasa layanan parkir berlangganan merasakan parkir gratis di seluruh wilayah Kabupaten Tuban kecuali pada area tertentu sesuai dengan peraturan, unsur ekonomi yang mempengaruhi adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tuban mengalami kenaikan yang signifikan akibat dari pengguna jasa layanan parkir berlangganan yang taat dengan pembayaran retribusi tahunan, dan terakhir unsur

politik dari kebijakan parkir berlangganan adalah mempererat hubungan antar instansi yang terlibat dalam kebijakan parkir berlangganan di Kabupaten Tuban.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan serta kesimpulan pada penelitian ini maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Petugas dari pihak Dinas Lingkungan Hidup dan Perhubungan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) melalui Seksi Manajemen dan Rekayasa lalu Lintas serta Keselamatan Jalan yang ada di Kantor SAMSAT harus lebih memperhatikan dan teliti kepada pengguna jasa layanan parkir berlangganan untuk mengingatkan jika ada yang lupa ambil *sticker* parkir berlangganan.
2. Meningkatkan pemahaman dengan komunikasi dan saling mengingatkan antara pihak Dinas Lingkungan Hidup dan Perhubungan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) Seksi Manajemen dan Rekayasa lalu Lintas serta Keselamatan Jalan dengan Juru Parkir Dinas terkait dengan pelayanan dan pelaksanaan kebijakan harus sesuai dengan Standart Operasional Prosedur (SOP) Peraturan.